

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil studi kasus asuhan keperawatan pada Ny.A dengan halusinasi pendengaran Di RSJD. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa tengah penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian Ny.A menunjukkan data subyektif: Klien mengatakan sering mendengar suara ibunya yang menanyakan kapan pasien akan pulang, berbicara sendiri dan tidak mau berbicara dengan oranglain. Data obyektif: Klien suka berbicara sendiri, Nada bicara cepat, Kontak mata kurang, Penampilan kurang rapi, Kurang respon, Apatis (acuh terhadap lingkungan).

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan utama pada Ny.A dari hasil pengkajian yang didapat yaitu halusinasi: Pendengaran

3. Perencanaan Keperawatan

Intervensi keperawatan yang telah direncanakan setelah kita menentukan diagnosa keperawatan yaitu: Identifikasi penyebab halusinasi, diskusikan tentang keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi dengan orang lain, Ajarkan klien caraberkenalan, serta masukkan dalam rencana harian klien, Praktekkan berkenalan dengan satu orang (Perawat), Bantu klien untuk memasukkan kegiatan harian.Ajarkan pasien berkenalan dengan 2 orang atau lebih, Masukan ke dalam jadwal harian klien. Jelaskan tentang obat, Latih klien minum obat dengan prinsip 5 benar, Masukan ke dalam jadwal harian klien, dan Pertemuan untuk keluarga :tindakan yang dilakukan Identifikasi masalah yang dihadapi dalam menghadapi pasien, Jelaskan tentang halusinasi, Jelaskan cara merawat pasien halusinasi, evaluasi kemampuan keluarga dan pasien, Memasukan ke dalam jadwal harian keluargauntuk merawat pasien. Kriteria hasil yang akan

menentukan keberhasilan intervensi pada saat pasien mampu mengontrol halusinasinya setelah diberikan asuhan keperawatan jiwa dengan mengacu pada standar prosedur, sehingga diharapkan pasien mandiri dalam melakukan tindakan yang telah diajarkan. Perencanaan keperawatan pasien dengan halusinasi pendengaran meliputi rencana keperawatan SP1 yaitu identifikasi jenis halusinasi, isi halusinasi, frekuensi, waktu terjadinya halusinasi, situasi yang menyebabkan munculnya halusinasi dan bagaimana respon pasien terhadap halusinasinya.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi halusinasi pada Ny.A yaitu : mengidentifikasi penyebab halusinasi, Mendiskusikan tentang keuntungan dan kerugian dalam berinteraksi dengan orang lain, Mengajarkan klien cara berkenalan. Mempraktekkan berkenalan dengan satu orang, Mengajarkan pasien berkenalan dengan 2 orang, Menjelaskan tentang obat, Melatih klien minum obat dengan prinsip 5 benar, dan Pertemuan untuk keluarga : tindakan yang dilakukan. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam menghadapi pasien, Menjelaskan tentang halusinasi, Menjelaskan cara merawat pasien halusinasi, Melatih menghardik mengevaluasi kemampuan keluarga dan pasien. Implementasi yang diberikan yaitu dengan mengajarkan pasien cara mengontrol halusinasi dengan menghardik, sehingga pasien mampu mengenal halusinasi dan tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi halusinasi.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dalam asuhan keperawatan ini dengan diagnose yaitu halusinasi pendengaran, Isolasisosial, defisit perawatan diri dan resiko perilaku kekerasan sudaht eratasi, dengan hasil klien mampu melakukan latihan menghardik secara mandiri, pasien mampu mengenal halusinasinya, sehingga pasien mengerti masalah yang dihadapi pasien. Klien sudah mampu berhubungan dengan orang lain dan keluarga

mengerti cara merawat pasien dengan baik.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat mengetahui program terapi yang telah didedukasikan untuk mempercepat proses penyembuhan

2. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga mampu mengenali masalah yang terjadi pada pasien dengan halusinasi sehingga mampu merawat pasien ketika di rumah

3. Bagi Petugas Kesehatan

Perawat harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan berkelanjutan maupun kegiatan ilmiah seperti seminar workshop dan pelatihan yang dapat mendukung kemampuan dalam memberikan pelayanan dan asuhan keperawatan pasien gangguan jiwa khususnya yang mengalami halusinasi pendengaran.

4. Bagi RSJD

Diharapkan RSJD Dr. Soedjarwadi mampu meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan jiwa khususnya pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat melakukan penelitian yang lebih luas tentang asuhan keperawatan jiwa.